

Tanggal Ujian: 1 September 2020	Tanggal Revisi: 3 September 2020	Disetujui: 3 September 2020
---------------------------------	----------------------------------	-----------------------------

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO), PT ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO), DAN PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO) PERIODE 2014-2018**

**Siti Nurazizah<sup>\*1</sup>, Ida Suriana<sup>2</sup>, Aditya Achmad Rakim<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Sitinazizah31@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the comparison of financial performance at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), and PT Asuransi Export Indonesia (Persero) by using the ratio analysis of liquidity ratios, solvency and profitability with the SK Regulation method. Minister of BUMN Number: PER-04 / BMU / 2011 of 2011. The results of the liquidity ratio that has the best financial performance are PT Asuransi Export Indonesia (Persero) seen from the current ratio. The solvency ratio that got the best results was PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) as seen from the debt to equity ratio. The best profitability ratio for financial performance is PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) when viewed from the return on equity and return on asset.*

*Keywords : Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dengan menggunakan analisis rasio rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan metode Peraturan SK. Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2011 tahun 2011. Hasil rasio likuiditas yang memiliki kinerja keuangan terbaik yaitu PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dilihat dari *current ratio*. Rasio solvabilitas yang mendapat hasil terbaik yaitu PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) dilihat dari *debt equity ratio*. Rasio profitabilitas yang terbaik kinerja keuangannya yaitu PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) jika dilihat dari *return on equity* dan *return on asset*.

*Kata kunci : Kinerja Keuangan , Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Industri asuransi berkembang selaras dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya. Kehadiran industri perasuransian merupakan hal yang wajar karena masyarakat di dunia sangat lekat dengan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam hal apapun baik pekerjaan, kesehatan, kendaraan dan sebagainya. Perkembangan asuransi di Indonesia cukup atraktif. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat baik premi yang dikumpulkan oleh lembaga asuransi maupun klaim pada perusahaan asuransi cukup berkembang dari tahun ke tahun, namun jika dibandingkan data tersebut dengan lembaga keuangan lainnya tentunya perusahaan asuransi masih kalah jauh dengan lembaga keuangan perbankan.

Tabel 1 Data Statistik Perusahaan Asuransi

Asuransi	2017	2018	2019
Jumlah Perusahaan	391	387	-
Premi (dlm jutaan rupiah)	405.881.271	433.298.450	478.652.119
Klaim (dlm jutaan rupiah)	270.875.976	316.128.778	358.023.472

Sumber: Statistik Perasuransian Indonesia

Berdasarkan data statistik perasuransian tercatat sejumlah 387 perusahaan asuransi. Berdasarkan data tersebut pada tahun 2019 jumlah seluruh premi sebesar Rp478.652.119.000.000 dan jumlah klaimnya sebesar Rp358.023.472.000.000. Dibanding tahun-tahun sebelumnya premi asuransi selalu meningkat dari tahun 2017 hingga 2018. Begitu pula dengan klaim yang selalu meningkat dari angka 270.875.976.000.000 pada tahun 2017 hingga mencapai 358.023.472.000.000 pada tahun 2018. Berdasarkan data statistik diatas perusahaan asuransi mengalami kenaikan jumlah premi dari tahun 2017 hingga 2019, namun kenaikan jumlah premi tidak terlalu signifikan, sedangkan klaim dari tahun 2017 hingga 2019 selalu mengalami kenaikan yang signifikan dan akan berdampak pada perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi di Indonesia salah satunya yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) perusahaan asuransi milik negara yang cukup besar. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan perusahaan asuransi kerugian terbaik yang berfokus pada lini harta benda. PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) merupakan perusahaan asuransi kecelakaan yang dimiliki oleh negara. Perusahaan Asuransi Jasa Raharja (Persero) merupakan asuransi terbaik pada lini bidangnya yaitu berfokus pada asuransi kecelakaan yang memberikan pertanggungjawaban kepada korban kecelakaan pun secara umum lebih menguntungkan dibanding asuransi kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan swasta. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan perusahaan dengan kinerja terbaik yang difokuskan untuk mengembangkan ekspor non-migas di Indonesia.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari laporan keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) Periode 2014-2018.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari laporan keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) Periode 2014-2018.

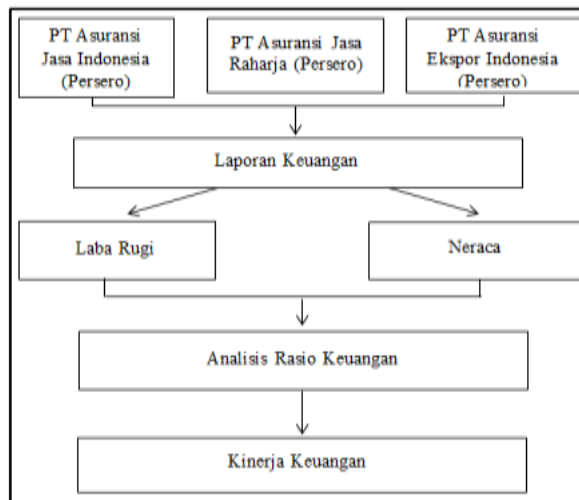
#### 1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian Nurfadila (2015) menunjukkan hasil penelitian rasio likuiditas, pada rasio likuiditas aset menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajibannya, sedangkan *Investment to technical reserve ratio* mendapatkan hasil bahwa kewajiban teknis yang terbentuk pada investasi juga cukup besar. Untuk rasio solvabilitas sudah sangat baik karena perusahaan mampu menutupi risiko dengan sangat baik. Dan untuk rasio profitabilitas mendapatkan hasil yang berbeda-beda seperti *Underwriting Ratio* dan rasio beban klaim yang hasilnya baik, sedangkan rasio komisi dan rasio pengembalian investasi masih kurang baik karena belum mencapai batas normal.

Penelitian Muhani (2015) menunjukkan hasil dari rasio likuiditas menunjukkan lima perusahaan asuransi dengan hasil yang baik namun ada enam perusahaan yang kurang baik. Jika dilihat dari rasio solvabilitas perusahaan asuransi masih banyak perusahaan yang kurang baik dibandingkan dengan perusahaan yang mendapat hasil cukup baik. Sedangkan dari analisis rasio profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI hampir keseluruhan memiliki hasil rasio yang baik.

Penelitian Talahatu (2017) menunjukkan hasil rasio likuiditas yang terbaik yaitu PT Taspen (Persero). Rasio solvabilitas terbaik berada pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life). Rasio profitabilitas terbaik berada pada PT Asuransi Jiwa Sraya, rasio GPM terbaik berada pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life) dan untuk NPM terbaik berada pada kinerja keuangan PT Taspen (Persero).

#### 1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Penelitian  
Sumber: Penulis (2020)

## 2. Metodologi

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menggunakan data laporan

keuangan setiap tahunnya dalam periode 2014 hingga 2018 melalui website resmi masing-masing perusahaan.

## 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang telah ada dari media seperti buku, arsip, bukti yang telah ada dan arsip yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) periode 2014-2018.

## 2.3. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Mustakim (2016) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio-rasio keuangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Menghitung, menganalisis dan membandingkan laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*.
- Menghitung, menganalisis dan membandingkan laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio*.
- Menghitung, menganalisis dan membandingkan laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Penelitian

- Hasil penilaian rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero):

Tabel 2 Analisis kinerja keuangan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) periode 2014-2018

Rasio Keuangan	Periode					Kriteria
	2014	2015	2016	2017	2018	
<b>Rasio Likuiditas</b>						
<i>Current Ratio</i>	128%	136%	139%	154%	142%	Baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>						
<i>Debt to Asset Ratio</i>	122%	126%	129%	135%	131%	Baik
<b>Rasio Profitabilitas</b>						
<i>Return on Equity</i>	17%	17%	14%	12%	6%	Cukup baik
<i>Return on Asset</i>	3%	4%	3%	3%	1%	Kurang

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil penilaian rasio likuiditas dilihat dari current ratio pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mendapatkan hasil kinerja yang baik. Dimana nilai ideal pada *current ratio* adalah 150%. Pada tahun 2014 hingga 2017 mengalami peningkatan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Tetapi hanya tahun 2017 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mendapat hasil yang sangat baik karena telah memenuhi standar penilaian diatas 150% berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011.

Rasio solvabilitas dilihat dari *debt to asset ratio* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mendapatkan hasil kinerja yang baik karena hasil yang diperoleh belum ada yang mencapai kriteria sangat baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 yaitu sebesar 150%. Pada tahun 2014 hingga 2017 mengalami peningkatan tetapi mengalami penurunan yang tidak signifikan di tahun 2018.

Rasio profitabilitas jika dilihat dari *return on equity* dan *return on asset* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mengalami penurunan kinerja. Hasil ROE PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dikatakan dalam kriteria yang cukup baik karena memperoleh hasil yang dibawah 22,5% dari standar penilaian yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN. Jika dilihat dari hasil ROA PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memperoleh hasil yang kurang baik karena kriteria yang baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN yaitu sebesar 20%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan tetapi menurun untuk tahun selanjutnya hingga 2018.

(2) Hasil penilaian rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Asuransi Jasa Raharja (Persero):

Tabel 3 Analisis kinerja keuangan pada PT Asuransi Jasa Raharja periode 2014-2018

Rasio Keuangan	Periode					Kriteria
	2014	2015	2016	2017	2018	
<b>Rasio Likuiditas</b>						
<i>Current Ratio</i>	201%	188%	205%	336%	331%	Sangat baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>						
<i>Debt to Asset Ratio</i>	347%	338%	359%	366%	335%	Sangat baik
<b>Rasio Profitabilitas</b>						
<i>Return on Equity</i>	31%	28%	25%	19%	15%	Baik
<i>Return on Asset</i>	22%	20%	18%	14%	11%	Cukup baik

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil penilaian rasio likuiditas dilihat dari *current ratio*, PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mendapat hasil kinerja yang sangat baik. Dimana nilai ideal *current ratio* berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 yaitu sebesar 150% dan hasil kinerja yang diperoleh sejak tahun 2014 hingga 2018 lebih dari 150%. Dengan hasil terendah yaitu pada tahun 2015 sebesar 188%.

Berdasarkan hasil penilaian rasio solvabilitas dilihat dari *debt to asset ratio*, PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mendapat hasil yang sangat baik. Hasil yang diperoleh PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) diatas 300% yang telah melampaui nilai standar penilaian Nomor PER-04/MBU/2011 sebesar 150%. Berarti PT Asuransi Jasa Raharja dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya dilihat dari rasio DAR.

Rasio profitabilitas jika dilihat dari *return on equity* kinerja keuangan PT Asuransi Jasa Raharja mengalami penurunan. Kinerja keuangan PT Asuransi Jasa Raharja memperoleh kriteria yang baik. Pada tahun 2014 hingga tahun 2016 mendapat hasil yang sangat baik, sedangkan di tahun 2017 dan tahun 2018 memperoleh hasil yang cukup berdasarkan kriteria standar penilaian Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011. Jika dilihat

dari *return on asset* kinerja keuangan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) memperoleh hasil yang cukup baik. Pada tahun 2014 dan 2015 memperoleh hasil yang sangat baik, pada tahun 2016 dengan hasil yang cukup baik, dan pada tahun 2017 hingga 2018 memperoleh hasil yang kurang baik karena nilai ideal ROA berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN yaitu sebesar 20%.

(3) Hasil penilaian rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero):

Tabel 4 Analisis kinerja keuangan pada PT Asuransi Ekspor Indonesia periode 2014-2018

Rasio Keuangan	Periode					kriteria
	2014	2015	2016	2107	2018	
<b>Rasio Likuiditas</b>						
<i>Current Ratio</i>	249%	693%	605%	740%	795%	Sangat baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>						
<i>Debt to Asset Ratio</i>	127%	139%	148%	139%	141%	Baik
<b>Rasio Profitabilitas</b>						
<i>Return on Equity</i>	1%	8%	2%	-40%	1%	Kurang
<i>Return on Asset</i>	0%	2%	1%	-11%	0%	Kurang

Sumber: Data Diolah (2020)

Rasio likuiditas dilihat dari *current ratio* pada PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mendapat hasil yang sangat baik karena melebihi standar penilaian sebesar 150% berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011. Kinerja keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tahun 2016 mengalami penurunan tetapi ditahun lainnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari *debt to asset ratio* pada PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) mendapat hasil kriteria yang baik dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Dimana nilai ideal DAR berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 sebesar 150%.

Rasio profitabilitas jika dilihat dari *return on equity* pada PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dari tahun 2014 hingga tahun 2018 mendapat hasil yang kurang baik, tetapi ditahun 2017 kriteria kinerja keuangannya sangat kurang karena hasil penilaian yang dibawah 0%. Jika dilihat dari *return on asset* pada PT Asuransi Ekspor Indonesia tahun 2014, 2017 dan 2018 mendapat hasil kinerja yang sangat kurang karena idealnya sebesar 20%. Pada tahun 2015 dan 2016 PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) mendapat kinerja keuangan dengan kriteria kurang baik berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011.

Tabel 5 Analisis Perbandingan Rasio Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)					PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)					Peringkat Tertinggi
	2015	2016	2017	2018	Average	2015	2016	2017	2018	Average	2015	2016	2017	2018	Average	
<b>Rasio Likuiditas</b>																
<i>Current Ratio</i>	136%	139%	154%	142%	143%	188%	205%	336%	331%	265%	693%	605%	740%	795%	708%	PT ASEI
<b>Rasio Solvabilitas</b>																
DAR	126%	129%	135%	131%	130%	338%	359%	366%	335%	349%	139%	148%	139%	141%	142%	PT Jasa Raharja
<b>Rasio Profitabilitas</b>																
ROA	4%	3%	3%	1%	3%	20%	18%	14%	11%	16%	2%	1%	-11%	0%	-2%	PT Jasa Raharja
ROE	17%	14%	12%	6%	12%	28%	25%	19%	15%	22%	8%	2%	-40%	1%	-7%	PT Jasa Raharja

Sumber: Data Diolah (2020)

### 3.2 Pembahasan

Perbandingan kinerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tahun 2014 hingga tahun 2018 yang mendapat peringkat tertinggi di pimpin oleh PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) karena kinerjanya yang baik dari rasio likuiditas dan solvabilitas. Walaupun rasio profitabilitas dari segi ROA dan ROE tidak ada yang memenuhi standar tetapi PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) paling mendekati standar penilaian ROA serta ROE. Peringkat kedua tertinggi yaitu PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) karena hasil dari rasio likuiditas yang lebih tinggi dibanding kedua perusahaan lain. Peringkat ketiga yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) karena kinerja keuangannya masih kurang baik, hanya rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang mendekati standar penilaian. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) belum bisa memenuhi standar penilaian dari ketiga rasio yang ditetapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2011.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa: Rasio likuiditas dari ketiga perusahaan yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dari pada tahun 2014 hingga 2018 memiliki kinerja yang baik. Rasio likuiditas pada PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) mendapat kinerja keuangan yang terbaik dilihat dari hasil rata-rata *current ratio*. Berarti PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) yang paling likuid keuangannya sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibanding PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Jasa Raharja (Persero). Rasio solvabilitas terbaik dari tahun 2014 hingga 2018 yaitu dipimpin oleh PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) karena telah memenuhi standar dari Peraturan Menteri BUMN, sedangkan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) belum memenuhi standar tetapi telah mendekati standar penilaian. Berarti PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) lebih bagus kinerjanya dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio profitabilitas dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Raharja (Persero), dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) belum ada yang memenuhi

standar penilaian. Rasio profitabilitas yang memiliki kinerja keuangan terbaik dilihat dari ROE yaitu PT Asuransi Jasa Raharja (Persero). Jika dilihat dari ROA kinerja yang paling baik yaitu PT Asuransi Jasa Raharja karena dari tahun 2014 hingga 2018 hampir mendekati standar penilaian.

## 5. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain atau menambah tempat penelitian lain. Semoga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian serta menambah atau mendapatkan hasil yang lebih baik untuk mengkaji beberapa perusahaan lain.

## 6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Ida Suriana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
4. Bapak Aditya Achmad Rakim, SE., M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta *attitude* selama masa perkuliahan.
6. Kepada keluarga dan teman-teman yang telah mendukung, mendoakan serta membantu hingga tugas akhir ini selesai.

## Daftar Pustaka

- Argamaya, Ginanjar Arifianto (Agustus, 2016). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Publik di Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Akuisisi. *Media Riset Akuntansi, Vol.6 No. 2*. Dipetik Maret 25, 2020.
- Asuransi Ekspor Indonesia. (2014). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
- Asuransi Ekspor Indonesia. (2015). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
- Asuransi Ekspor Indonesia. (2016). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
- Asuransi Ekspor Indonesia. (2017). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
- Asuransi Ekspor Indonesia. (2018). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
- Asuransi Jasa Indonesia. (2014). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- Asuransi Jasa Indonesia. (2015). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).



- Asuransi Jasa Indonesia. (2016). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- Asuransi Jasa Indonesia. (2017). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- Asuransi Jasa Indonesia. (2018). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- Asuransi Jasa Raharja. (2014). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Raharja (Persero).
- Asuransi Jasa Raharja. (2015). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Raharja (Persero).
- Asuransi Jasa Raharja. (2016). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Raharja (Persero).
- Asuransi Jasa Raharja. (2017). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Raharja (Persero).
- Asuransi Jasa Raharja. (2018). *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT Asuransi Jasa Raharja (Persero).
- Chusnul Chabibah Ilhama, M. Faisal Abdullah (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Suku Bunga, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Premi Bruto Asuransi di Indonesia pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 2 Jilid 1/Tahun 2018*. 105. Dipetik Februari 24, 2020.
- Hantono, S.E., S.Pd., M.Si. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Metode Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Inri Talahatu, Parengkuan Tommy, Paulina Van Rate (Juni, 2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) dengan PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dan PT. Asuransi Jiwa Sraya Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2 Juni 2017*. Dipetik Februari 01, 2020.
- Kasmir (2008), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lia Dahlia Iryani, Herlina (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam mendukung pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol 1 No. 2. 34*. Dipetik Maret 8, 2020.
- Mustafa Muhani, Hapid, Safril (Februari, 2015). Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Asuransi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013. *Jurnal Manajemen Vol. 2 No. 01, 33*. Dipetik Februari 16, 2020.
- Menteri Badan Usaha Milik Negara. 2011. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2011. Jakarta.
- Meutia Dewi (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi), Vol. 1 No. 2*. Dipetik Februari 16, 2020.

Mustakim. 2016. "Rasio Keuangan Menurut Helfert (1996:87)". Skripsi Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Talasapang Di Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Otoritas Jasa Keuangan , *Statistik Perasuransian 2018*. Jakarta.

Rembulan, Kinanti. 2019. *Pengertian, Fungsi dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan*. <https://www.kompasiana.com/bln413rk/5de565ce097f3629d160e862/pengertian-fungsi-dan-manfaat-analisis-rasio-keuangan?page=all>

Samryn, SE, Ak, MM. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Jakarta: Kencana.

Sindi Nurfadila, Raden Rustam Hidayat, Sri Sulasmiyati (Mei, 2015). Analisis Rasio Keuangan dan *Risk Based Capital* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 22 No. 1. 1. Dipetik Februari 16, 2020.

Winando, Yoga. 2019. *Rasio Keuangan – Pengertian, Jenis, Alasan, Tujuan, Keunggulan, Keterbatasan, Contoh, Para Ahli*. <https://www.gurupendidikan.co.id/rasio-keuangan>

[Www.Jasindo.co.id](http://www.Jasindo.co.id) (Diakses tanggal 1 Juli 2020)

[Www.Jasaraharja.co.id](http://www.Jasaraharja.co.id) (Diakses tanggal 25 Agustus 2020)

[Www.Asei.co.id](http://www.Asei.co.id) (Diakses tanggal 1 Juli 2020)

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

[Ida Suriana, SE., MM]  
NIP. 198902192014042001

[Aditya Achmad Rakim, SE., M.E]  
NIK. 2018.90.004